

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memaparkan adegan *bullying* dalam film *series* animasi *lookism* dengan menggunakan analisis tanda semiotika Roland Barthes supaya peneliti mendapatkan data konstruksi pada suatu tanda adegan *bullying* pada film *series* animasi *lookism*. Bahan-bahan yang didapat mencakup media yang diterbitkan seperti: jurnal, film, artikel, dan sumber lainnya yang terpercaya. Dari bab metode penelitian ini akan membahas tentang sub-bab paradigma penelitian dengan menjelaskan jenis paradigma penelitian dengan menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian yang akan digunakan, sub-bab tipe penelitian untuk mengetahui tipe jenis peristiwa sosial atau budaya dari sudut pandang dan pengalaman subjek penelitian yang akan diteliti, sub-bab fokus penelitian untuk menjelaskan data film yang akan diteliti dari pesan tanda *bullying* dengan analisis Roland Barthes, sub-bab sumber data yaitu data yang akan digunakan pada penelitian, sub-bab teknik pengumpulan data yaitu menjelaskan cara pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian, sub-bab teknik analisis data yaitu alur pada saat melakukan penelitian.

#### A. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, paradigma konstruktivis adalah mengamati secara langsung pada objek dengan berbagai realita atau ilmu pengetahuan yang bersifat majemuk. Menurut Patton, para peneliti konstruktivis mempelajari beragam realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap individu

memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian, penelitian dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut (Patton, 2002).

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Sugiono, 2010). Menurut Morrison, sifat penelitian interpretatif memandang penelitian ilmiah tidaklah cukup untuk menjelaskan “misteri” pengalaman manusia sehingga diperlukan unsur manusiawi yang kuat dalam penelitian. Kebanyakan mereka yang berada dalam kelompok ini lebih tertarik pada kasus-kasus individu daripada kasus-kasus umum (Bungin, 2007).

## **C. Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini yaitu menggunakan tipe penelitian interpretatif yaitu mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya dari sudut pandang dan pengalaman subjek yang akan diteliti. Secara umum paradigma interpretatif adalah sistem sosial yang menjelaskan perilaku secara rinci melalui observasi. Interpretatif melihat fakta adalah hal yang unik dengan konteks dan makna tertentu yaitu sebagai makna sosial.

#### D. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan data film *series* animasi “*Lookism*” yang berjumlah 3 episode. Masing-masing dimasukkan kedalam beberapa tabel, dari tabel analisis *bullying* fisik, nonverbal/sikap, pemerasan dan eksklusivitas. Pada tabel analisis *bullying* fisik dan pemerasan di episode 1 durasi 24.37 menit terdapat di *scene* 1 menit ke 02-24-04.03, episode 2 terdapat di *scene* 13 menit ke 08.14-14.16, dan tabel analisis *bullying* fisik di episode 3 terdapat di *scene* 3 menit ke 08.14-14.16. Tabel analisis *bullying* verbal dan *bullying* eksklusivitas terdapat di episode 1 durasi 24.37 menit terdapat di *scene* 1 menit ke 02.24-04.03, episode 2 durasi 24.09 menit terdapat di *scene* 13 menit ke 14.50-20.07 dan tabel analisis *bullying* verbal di episode 3 durasi 25.29 menit terdapat di *scene* 9 menit ke 15.15-20.25. Tabel analisis *bullying* nonverbal/sikap di episode 1 durasi 24.36 menit terdapat di *scene* 3 menit ke 07.01-07.31. Yang terakhir terdapat tabel analisis *cyberbullying* di episode 1 durasi 24.36 menit terdapat di *scene* 9 menit ke 16.00-16.39. Tujuan fokus penelitian ini adalah mengambil pemaknaan dari suatu tanda yang berkenaan dari masalah *bullying* pada film *series* animasi *lookism*.

#### E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer untuk dijadikan subjek dan objek penelitian didapat dari sumber film *series* animasi “*Lookism*”. Data tersebut akan diambil dengan cara menganalisis

konstruksi pada suatu tanda adegan *bullying* dari isi film tersebut, dengan mengambil beberapa potongan adegan *scene* film.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder menggunakan studi pustaka untuk melengkapi data penelitian bertujuan sebagai pembandingan dan referensi untuk memperoleh data penelitian yang bersifat teoritis maupun praktis. Dalam memperoleh literatur data pustaka tidak hanya menggunakan buku mengenai ilmu komunikasi atau tentang ilmu lainnya, akan tetapi juga menggunakan literatur dari jurnal dan *website* yang terpercaya dari internet sesuai dengan gambaran tentang film tersebut.

Melalui studi pustaka seperti buku dari buku Ardianto yang berjudul: Komunikasi Massa Suatu Pengantar, jurnal dari Ela Zain Zakiyah yang berjudul: Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying* dan *website* artikel yang terpercaya seperti: <https://www.jpnn.com> yang berjudul: Anak Jadi Korban Fisik dan *Bullying*. Supaya mendapatkan data teori yang relevan sebagai petunjuk jawaban dari permasalahan yang akan diteliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdapat 3 pengumpulan data, yaitu:

### 1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berupa film. Ada beberapa tahapan pengumpulan data yaitu:

- a. Menonton dengan seksama dari seluruh film *series* animasi *lookism* yang diproduksi oleh studio Mir supaya memberi gambaran umum pada film tersebut.
- b. Mengkaji bagian cerita dari film *series* animasi *lookism* yang diproduksi oleh studio Mir sesuai tujuan penelitian.
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah.
- d. Hasil dari data berupa potongan gambar *Screenshot* yang mengandung tanda-tanda *bullying* pada film *series* animasi *lookism* yang di produksi oleh studio Mir dimasukkan ke dalam tabel kemudian di analisis.

## 2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pada langkah pertama yaitu mengambil gambar dari adegan *bullying* yang terjadi pada film *series* animasi *lookism*. Dengan berfokus pada data semiotika Roland Barthes.

### a. Teknik Analisis Roland Barthes

Peneliti ini menggunakan analisis data semiotika Roland Barthes sebagai pelengkap data untuk mengambil makna pesan dari hasil konstruksi tanda *bullying* pada film *series* animasi *lookism* dengan melakukan 3 tahap yaitu:

## 1) Denotasi

Makna denotasi terdapat makna literal atau deskriptif yang bersifat konkret secara objektif, dari penanda denotatif merujuk ke dialog dan petanda merujuk secara langsung pada objek cerita dari realita secara nyata. Contohnya, pada scene film series *lookism* di episode 1 pada *bullying* verbal, petandanya ketika Park Hyeong-Seok diejek oleh Tae-Seong karena tubuhnya gendut mirip seperti hewan peliharaan, maka penandanya yaitu ejekan dari Tae-Seong merupakan bentuk *bodyshaming* karena fisik Park Hyeong-Seok yang berbeda dari teman yang lain.

## 2) Konotasi

Makna konotasi terdapat penanda yang merujuk dari cerita realita yang ada dan dari petanda terdapat makna tanda yang mempunyai makna ideologi, pesan yang tersembunyi dan makna simbolis dibalik pada makna denotatif. Contohnya, pada film *series* animasi *lookism* dari episode 1 dari *bullying* fisik menunjukkan petanda kekerasan fisik dengan menampilkan *scene* Tae-Seong saat mengepalkan tangan yang menunjukkan makna penandanya dalam mengepalkan tangan melambangkan sedang menahan emosi disebabkan Tae-Seong mempunyai dendam dengan Park Hyeong-Seok karena Park Hyeong-Seok tidak memberi uang ke Tae-Seong.

### 3) Mitos

Mitos merujuk pada proses di mana budaya menyampaikan dan memperkuat ideologi tertentu melalui simbol-simbol yang disebarluaskan dalam masyarakat. Contohnya yaitu, dalam film series animasi lookism murid yang mempunyai ciri fisik yang gemuk dan kurus dengan memakai kacamata disimbolkan sebagai orang bermental lemah, fisik lemah, tidak mempunyai kekuatan, ekonomi strata bawah dan tidak pernah bersosialisasi/*no life*.

